

Warga tidak mau rumahnya digusur

Proyek Tol Cinere-Serpong ditolak lagi

PAMULANG (Pos Kota) – Penolakan proyek Jalan Tol Cinere – Serpong juga dilakukan warga perumahan Grand Residence, Kel. Pondok Cabe Udik, Pamulang. Mereka minta proyek dialihkan ke lahan kosong di sekitar tempat tinggal warga.

Sejumlah warga Kelurahan Pondok Cabe Udik mengaku tak akan menjual rumah atau lahannya untuk proyek Jalan Tol Cinere – Serpong. Mereka beranggapan proyek bisa terus berjalan tanpa menggusur rumah mereka.

“Masih banyak lahan kosong kenapa proyek itu harus menggusur rumah kami? Alihkan saja ke tanah kosong itu karena kami tak mau pindah,” ujar Herman, warga.

Yanti, warga lain, mengatakan jika proyek pembangunan jalan bebas hambatan itu dilakukan di lahan kosong maka biaya yang dikeluarkan akan lebih murah.

Alasannya, tak mengeluarkan dana untuk mengganti rugi lahan warga. “Apalagi, kami ditawari harga mahal juga tetap tak mau pindah,” ujarnya.

Ia menilai pengalihan proyek ke lahan kosong juga akan menghemat waktu karena tak perlu sosialisasi pada warga. Di samping itu, waktu untuk negosiasi mencari kesepakatan harga juga tak diperlukan.

“Pendeknya, anggaran dan waktu jadi lebih irit,” ujarnya. “Lagi pula, kalau bisa yang mudah kenapa

dipersulit?”

KEPENTINGAN UMUM

Kabag Humas Pemkot Tangsel, Didi Rafidi, mengatakan warga berhak menolak rencana pembangunan jalan tol.

“Tapi harus melalui jalur hukum sesuai aturan yang berlaku,” ujarnya. “Jalan itu kan untuk kepentingan banyak orang.”

Sebelumnya diberitakan (Pos Kota, 13/4), penolakan serupa disampaikan warga di Perumahan Pertanian, Andora dan Azzhara di Kel. Serua Indah, Kec. Ciputat. Mereka mengancam mencabut tanda patok yang dipasang petugas karena menolak rumahnya digusur proyek jalan bebas hambatan itu. (anton/yp)